

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam suatu negara pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara karena pendidikan merupakan sarana yang paling penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Masyarakat Indonesia dengan laju pembangunannya masih menghadapi masalah pendidikan yang berat terutama dengan kualitas, relevansi, dan efisiensi pendidikan (Mulyasa, 2002).

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memerlukan guru dan murid karena salah satu unsur dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang merupakan dua bentuk kegiatan yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya.

Guru adalah pribadi yang menentukan maju atau tidaknya sebuah bangsa dan peradaban manusia. Melalui guru, seorang anak yang awalnya tidak tahu apa-apa menjadi pribadi jenius dan lahir generasi-generasi unggul. Seorang guru yang berhasil menjadi teladan sekaligus motivator bagi anak-anak didik inilah yang dijadikan guru favorit oleh para siswa. Apabila seorang guru telah menjadi guru yang disenangi para siswa, maka transformasi nilai serta ilmu akan berjalan dengan lancar dan sangat bisa memberikan pengaruh positif bagi perkembangan para murid (Fakhruddin, 2009).

Umumnya pembelajaran IPA Biologi yang berlangsung di sekolah menengah pertama khususnya di kelas VIII H SMP Negeri 2 Colomadu Karanganyar masih menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional antara lain pendekatan ekspositori. Pendekatan ekspositori adalah pendekatan pembelajaran dimana pusat pengajaran berada di tangan guru. Dalam hal ini guru lebih aktif memberikan informasi dalam menerangkan suatu konsep, hal ini akan menimbulkan siswa menjadi pasif dalam mengikuti kegiatan belajar. Dalam mengajarkan biologi kita harus berusaha agar siswa lebih banyak mengerti dan mengikuti pelajaran biologi dengan gembira, sehingga minat belajar dalam biologi akan meningkat bila pelajaran itu disajikan dengan baik dan menarik. Dengan *Media Gambar* maka siswa akan lebih tertarik dengan biologi. *Media Gambar* adalah salah satu media pengajaran yang sangat umum di dalam setiap kegiatan pembelajaran. Hal itu disebabkan kesederhanaanya, tanpa memerlukan perlengkapan, dan tidak perlu di proyeksikan untuk mengamatinnya.

Materi pokok sistem peredaran darah manusia ialah proses pengedaran berbagai zat yang diperlukan ke seluruh tubuh dan pengambilan zat-zat yang tidak diperlukan untuk dikeluarkan dari tubuh dan sistem peredaran darah pada manusia tersusun atas jantung sebagai pusat peredaran darah, pembuluh-pembuluh darah dan darah itu sendiri. Adapun tujuan pembelajaran materi pokok sistem peredaran darah manusia adalah agar siswa mampu memahami fungsi darah, plasma darah, alat peredaran darah dan dapat menggambarkan sel-sel darah (eritrosit, leukosit dan trombosit), proses pembekuan darah serta

menggambarkan proses peredaran darah kecil dan proses peredaran darah besar. Sehingga pelaksanaan kegiatan pembelajaran perlu adanya penerapan pendekatan yang tepat. Pendekatan *SAVI* dan *Media Gambar* menjadi pilihan karena kita menyadari bahwa kelas-kelas kita tidak produktif, sehari-hari kelas diisi dengan ceramah sementara siswa dituntut untuk bisa menerima dan menghafal. Maka dengan pendekatan *SAVI* dan *Media Gambar* siswa lebih banyak bergerak aktif dan mengerti ketika pembelajaran biologi berlangsung, sehingga minat belajar dalam biologi akan meningkat bila pelajaran itu disajikan secara efektif dan menarik bagi siswa.

Dalam proses pembelajaran di kelas VIII H SMP Negeri 2 Colomadu Karanganyar ini terdapat beberapa kelemahan yang mempengaruhi belajar siswa, antara lain: 1. Siswa ramai dan tidak konsentrasi dalam belajar (46%); 2. Siswa tidak aktif dalam pembelajaran (43%); 3. Siswa bermain dalam kelas pada waktu belajar (31%); 4. Siswa makan dalam pembelajaran (29%); 5. Kurang motivasi dalam pembelajaran (23%); 6. Siswa ngobrol ketika pembelajaran berlangsung (29%). Hasil belajar siswa dalam kategori sedang, karena nilai rata-rata siswa masih 5,1 dimana KKM untuk IPA Biologi kelas VIII SMP Negeri 2 Colomadu adalah 63,00 diharapkan dengan penelitian ini nilai siswa meningkat dengan rata-rata diatas 63,00.

Permasalahan-permasalahan diatas perlu kita perbaiki guna meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa. Pemahaman sendiri dapat diukur dari keaktifan siswa, kreatifitas, minat dan nilai yang diperoleh siswa. Oleh karena itu guru mampu menawarkan metode yang lebih efektif

yang dapat mengembangkan pemahaman siswa dalam pembelajaran serta harus diimbangi dengan kemampuan guru dalam menguasai metode tersebut. Salah satunya dengan pendekatan SAVI, yaitu (V) Visual adalah belajar menggunakan indra mata melalui mengamati, menggambar, mendemonstrasikan, membaca yaitu cara belajar yang dimana seluruh indra, seorang siswa dapat belajar sedikit dengan diskusi kelompok; (S) Somatis adalah gerakan tubuh di mana belajar dengan mengalami dan melakukan tetapi belajar jauh lebih banyak jika dapat melakukan sesuatu ketika diskusi sedang berlangsung; (A) Auditory adalah belajar harus melalui mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat, dan menanggapi apa yang mereka pelajari; dan (I) Intelektual adalah belajar haruslah menggunakan kemampuan berpikir belajar haruslah dengan konsentrasi pikiran dan berlatih menggunakannya melalui bernalar, menyelidiki, mengidentifikasi, menemukan, mencipta, mengkonstruksi, memecahkan masalah, dan menerapkan informasi dalam presentasi tersebut untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ada (Meier, 2002).

Untuk dapat melaksanakan pembelajaran biologi melalui pendekatan SAVI dan meningkatkan hasil belajar siswa, perlu adanya kerjasama antara guru biologi dan peneliti yaitu melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Proses PTK ini memberikan kesempatan kepada peneliti dan guru biologi untuk mengidentifikasi masalah-masalah pembelajaran di sekolah sehingga dapat dikaji, ditingkatkan dan dituntaskan. Dengan demikian proses pembelajaran biologi di sekolah melalui pendekatan SAVI diharapkan dapat

meningkatkan aktivitas hasil belajar dan dapat menyalurkan prestasi belajar biologi siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis akan mengadakan penelitian tentang : ” MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI MATERI SISTEM PEREDARAN DARAH MANUSIA MENGGUNAKAN PENDEKATAN *SAVI* DAN *MEDIA GAMBAR* DI KELAS VIII H SMP NEGERI 02 COLOMADU, KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2010/2011 ”.

B. Pembatasan Masalah

Dari latar belakang diatas, agar permasalahan yang dikaji dapat terarah maka pembatasan masalah diperlukan supaya penelitian ini lebih efektif, dan efisien. Adapun hal-hal yang membatasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian

Subyek. penelitian ini adalah siswa kelas VIII H Semester II SMP Negeri 02 Colomadu, Karanganyar Tahun Pelajaran 2010/2011.

2. Objek Penelitian

Obyek penelitian yang digunakana adalah meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan pendekatan *SAVI dan Media Gambar*.

3. Parameter

Parameter yang digunakan adalah hasil belajar, yaitu hasil akhir dari pembelajaran siswa kelas VIII H Semester II SMP Negeri 2 Colomadu, Karanganyar Tahun Pelajaran 2010/2011 menggunakan pendekatan *SAVI dan Media Gambar* dalam aspek kognitif dan afektif.

Hasil belajar yang ingin dicapai dalam aspek kognitif dengan KKM untuk IPA Biologi kelas VIII H SMP Negeri 2 Colomadu adalah 63,00 dan aspek afektif diharapkan siswa berminat dalam proses pembelajaran yaitu mencapai 65% dengan kriteria nilai baik.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah diatas, maka permasalahan umum yang dicari jawabannya melalui penelitian ini adalah apakah ada peningkatan hasil belajar biologi melalui pendekatan *SAVI dan Media Gambar* pada siswa kelas VIII H SMP Negeri 2 Colomadu Karanganyar tahun ajaran 2010/2011?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah proses pembelajaran biologi melalui pendekatan *SAVI dan Media Gambar* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII H SMP Negeri 2 Colomadu Karanganyar tahun ajaran 2010/2011.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa.
 - a. Dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran Biologi.
 - b. Dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih aktif khususnya dalam pembelajaran Biologi.

2. Bagi Guru.

- a. Dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *SAVI* dalam pembelajaran Biologi.
- b. Mampu melakukan penilaian terhadap media yang akan atau telah digunakan.

3. Bagi Peneliti.

- a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan di bidang pendidikan.
- b. Jika penulis menjadi seorang guru nantinya, penulis akan lebih mengetahui bahwa dengan menggunakan pendekatan *SAVI* akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Bagi Lembaga atau Sekolah.

- a. Memberikan sumbangan pemikiran yang baik dalam usaha meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menerapkan pendekatan *SAVI* dalam kegiatan belajar mengajar.